

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang gencar-gencarnya membendung maraknya paham radikalisme Islam. Di Indonesia, penghentian gerakan radikal juga dilakukan secara massif hingga pemblokiran situs internet. Koran SINDO (31/3/2015) memuat “Intelejen Blokir 19 Situs Radikal” menjadi bukti bahwa pemerintah waspada terhadap merebaknya provokasi terorisme dan radikalisme. Namun di balik gerakan ini ada satu kekhawatiran, yakni dibencinya islam oleh masyarakat dunia. Oleh sebab itu perlu diluruskan bahwa yang dimusuhi adalah pengikut Islam Radikal, bukan Islamnya. Sehingga dengan demikian, nama islam masih harum dan masyarakat dunia tetap cinta kepada islam. Sebab pemahaman terhadap gerakan radikal islam sebagai kelompok minoritas muslim belum banyak dipahami orang. Wajar jika ada kekhawatiran dengan istilah islamophobia, benci dan memusuhi islam secara sistematis.¹

Gerakan radikal dianggap membahayakan karena melakukan lima hal. Pertama, melakukan aksi-aksi terorisme yang membahayakan. Kedua, gerakan radikal ini mudah menuduh orang yang tidak sepaham dengan istilah kafir. Dan bagi mereka, semua orang kafir halal darahnya (sah menurut agama untuk dibunuh). Ketiga, *jihad* dalam istilah agama selalu

¹ M. Rikza Chamami, *Islam Nusantara Dialog Tradisi dan Agama Faktual*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2015), hlm. 47

dimaknai perang. Menurutnya, *jihad* selalu menjadi jargon suci demi menghancurkan musuh – musuh agama. Keempat, perlunya dibentuk sistem khalifah dan negara Islam. Islam menurut kelompok radikal tidak cukup menjadi agama. Lebih mulia Islam dilembagakan dengan sistem pemerintahan model khalifah dan negara Islam. Dan kelima, revolusi dengan cara kekerasan. Kelompok radikal menginginkan perubahan dunia (dimulai dari Timur Tengah) dengan revolusi Islam sebagai perlawanan atas revolusi industri berbasis kapitalis yang dikuasai oleh orang – orang Yahudi dan Nasrani.²

Pemahaman “*jihad* yang keliru” ini tentunya tidak dapat menyelesaikan persoalan kebangsaan. Akan banyak orang – orang tidak berdosa mati akibat tindakan keblabasan ini. Lebih lanjut, citra sebuah bangsa akan menurun di mata publik.³

Dari berbagai argumentasi itulah dapat diambil benang merah bahwa Islam radikal itu hanya ingin hidup secara Islami tetapi tidak memahami nilai Islam. Nilai Islam yang dimaksudkan adalah *Islam rahmatan lil ‘alamin*, agama yang mampu memberikan kedamaian dan dapat hidup berdampingan dengan yang lainnya. Bukan Islam yang selalu ingin mengajak berperang dan kekerasan. Dan yang paling penting adalah bagaimana ke depan nama Islam masih tetap harum.⁴

² *Ibid.*, hlm. 49-50

³ Benni Setiawan, *Agenda Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2016), hlm.

⁴ M. Rikza Chamami, *op.cit.*, hlm. 51.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana seharusnya mampu untuk mencegah atau meminimalisasi keadaan diatas. Pendidikan tentunya tidak dapat tinggal diam melihat keadaan yang demikian. Pendidikan harus mampu memberikan solusi atau turut andil di dalam menjaga keutuhan bangsa indonesia.⁵

Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, mempunyai suatu metode pembelajaran yang tujuannya untuk memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan – permasalahan yang kompleks dan darurat dalam menangkal radikalisme. Salah satu metode pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara adalah pembelajaran kitab Syifaul Ummah yang dikaji oleh para santri setiap malam setelah jama'ah sholat Maghrib. Dimana kajian isi kitab tersebut berisi tentang bagaimana cara menangkal hal – hal radikal.⁶

Berangkat dari pemaparan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kajian Kritis Terhadap Kitab Syifaul Ummah Dalam Menangkal Radikalisme di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap kalimat judul di atas, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan

⁵ Benni Setiawan, *op.cit.*, hlm. 77.

⁶ Hasil Observasi dengan salah satu ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati

tentang beberapa istilah yang digunakan dalam kalimat judul tersebut di atas, tentu saja sebatas kalimat-kalimat yang dipandang perlu untuk dijelaskan antara lain:

1. Radikalisme

Radikalisme adalah suatu paham sosial atau politik yang dalam usaha mencapai tujuannya menggunakan cara – cara kekerasan.⁷

2. Kitab *Syifaul Ummah*

Kitab *Syifaul Ummah* adalah kitab karangan KH. Taufiqul Hakim yang berisikan tentang solusi menghadapi permasalahan yang kompleks dan darurat. Darurat narkoba, miras, radikalisme, korupsi, tawuran dan berbagai macam permasalahan lainnya.⁸

Adapun pelaksanaan pembelajaran kitab *Syifaul Ummah* dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib selain hari jumat yang dibaca oleh seluruh santri Pondok Pesantren Darul Falah sebanyak 5 bait dengan tujuan agar materi dapat masuk dengan sendirinya ke alam bawah sadar dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari.⁹

C. Rumusan Masalah

⁷ KH. Taufiqul Hakim, *Syifaul Ummah Menangkal Hal Radikal*, (Jepara: Perc. El-Falah, 2016), hlm. 3.

⁸ Hasil Observasi dengan salah satu ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati.

⁹ *Op.cit.*

Berangkat dari latar belakang masalah diatas maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga dalam hal ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengkajian Kitab *Syifaul Ummah* di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam Kitab *Syifaul Ummah* di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah kajian kritis kepada sikap santri terhadap radikalisme setelah mempelajari Kitab *Syifaul Ummah* di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kajian Kitab *Syifaul Ummah* di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam Kitab *Syifaul Ummah* di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui sikap santri dalam menyikapi gerakan radikalisme di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat mengetahui pembelajaran Kitab *Syifaul Ummah* di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam Kitab *Syifaul Ummah* di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - c. Dapat mengetahui sikap santri dalam menyikapi gerakan radikalisme di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang kajian kritis terhadap kitab *Syifaul Ummah* dalam menangkal radikalisme di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Bagi Pondok Pesantren, Memberikan informasi tentang sikap dan karakter santri dalam menangkal radikalisme.
 - c. Bagi ustadz, sebagai pengetahuan secara jelas tentang kajian kitab *Syifaul Ummah* dalam menangkal radikalisme di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Secara Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya khazanah pemikiran Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menjelaskan kajian yang memotivasi peneliti untuk mengangkat judul dalam mengadakan penelitian. Adapun kajian tersebut adalah:

1. Abdul Jalil dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi “Korelasi Antara Penguasaan Kitab *Riyadul Badi'ah* Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IX SMP IT Kholiliyah Bangsri Tahun Pelajaran 2010/2011.¹⁰ Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan kitab *Riyadul Bid'ah* dengan hasil belajar fiqih siswa kelas IX SMP IT Kholiliyah Bangsri Tahun Pelajaran 2010/2011, hal tersebut dibuktikan dengan pengolahan data dengan rumus korelasi *product moment* dengan hasil r sebesar 0,534 diinterpretasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,284 dan pada taraf 1% sebesar 0,368.
2. Zaenal Arifin dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi “Pengaruh Tingkat Pemahaman Kitab *Taysirul Khallaq* Terhadap Sikap Berbakti Kepada Kedua Orang Tua Siswa MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2010/2011.¹¹ Hasil dari penelitian

¹⁰ Abdul Jalil, “Korelasi Antara Penguasaan Kitab *Riyadul Badi'ah* Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IX SMP IT Kholiliyah Bangsri Tahun Pelajaran 2010/2011” Skripsi UNISNU Jepara (Jepara: Perpustakaan UNISNU Jepara, 2010).

¹¹ Zaenal Arifin, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Kitab *Taysirul Khallaq* Terhadap Sikap Berbakti Kepada Kedua OrangTua Siswa MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2010/2011” Skripsi INISNU Jepara (Jepara: INISNU Jepara 2010).

tersebut menjelaskan tingkat pemahaman kitab *Taysirul Khallaq* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap berbakti kepada kedua orang tua siswa MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil r_{xy} (0,53), lebih besar dari pada r dalam table baik taraf signifikan 5% (0,344) maupun 1 % (0,422).

3. Maftuhin dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran *Ta’lim Muta’allim* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII MA Wahid Hasyim Yogyakarta.¹² Pembelajaran *Ta’lim al-Mut’allim* berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa ditunjukkan dengan nilai ρ sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. atau nilai r sebesar 0.571 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Hasil minat siswa kelas XII MA Wahid Hasyim terhadap pembelajaran *Ta’lim al-Muta’allim* berada pada ketegori baik dengan hasil 72%. Sama dengan karakter siswa kelas XII MA Wahid Hasyim berada pada kategori baik 66,71%. Adapun nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran *Ta’lim al Muta’allim* adalah nilai tentang kerja keras, kesungguhan, komunakatif, syukur, tawakal, istiqomah, kesabaran.
4. Muhammad Makinuddin, M.Pd.I, dalam artikelnya yang berjudul “Pendidik Ideal Menurut Al – Qur’an”. Untuk mencetak generasi yang berkarakter sesuai ajaran Al – Qur’an, maka seorang pendidik pun

¹² Maftuhin, “Pengaruh Pembelajaran *Ta’lim Muta’allim* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII MA Wahid Hasyim Yogyakarta” Skripsi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

mesti memiliki karakter sebagaimana yang diajarkan dalam Al – Qur'an. Profil guru dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek pola sikap, pola pikir, dan pola laku pendidik. Dalam istilah lain adalah aspek akhlak/moral, aspek intelektual, dan aspek skill/keterampilan pendidik. Dalam pendidikan modern adalah aspek kompetensi pribadi (personal), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (pedagogik).¹³

5. Kholid dalam Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 2, No. 2 Oktober 2016 yang berjudul “Kajian Wacana Kritis Pada Labelisasi Radikalisme Oleh BNPT Dalam Situs Islam” mendeskripsikan bahwa kriteria bahasa radikal suatu hal yang mengandung ajakan jihad, menyebarkan kebencian, unsur SARA. Hal ini menjadi atensi dari BNPT. hal itu semua menjadi dasar untuk menyatakan bahwa situs Islam yang terindikasi menyebarkan paham radikalisme.¹⁴

Berangkat dari kajian pustaka diatas, penulis berinisiatif meneliti tentang “Kajian Kritis Terhadap Kitab *Syifaul Ummah* Dalam Menangkal Radikalisme di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai upaya dalam bidang ilmu

¹³ Muhammad Makinuddin, “Pendidik Ideal Menurut Al – Qur'an”. *Meneguhkan Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, 86, Agustus, 2015 , hlm. 18-20.

¹⁴ Kholid, “Kajian Wacana Kritis Pada Labelisasi Radikalisme Oleh Bnpt Dalam Situs Islam”, <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret>, hlm. 1.

pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta - fakta dan prinsip - prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹⁵

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian yang memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh atau merupakan kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun rancangan yang terinci sebelumnya. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian berlangsung.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.¹⁷

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen - dokumen yang ada atau tersimpan baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.¹⁸

Dari rujukan di atas, metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menganalisa data – data tertulis seperti:

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), cet. 4, hlm.24.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm.

7.

¹⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 161.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet. II, hlm.

arsip – arsip, grafik, foto dan catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang profil Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan santri, struktur kurikulum, kegiatan belajar mengajar, kegiatan pengembangan diri, sarana prasarana dan pengkajian kitab Syifaul Ummah di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara.

b. Wawancara

Wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.¹⁹

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana tentang pembelajaran materi kitab Syifa'ul Ummah di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara. Adapun sumber informasi adalah Pengasuh, Ketua Pondok, Pengurus dan Astidz Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.

c. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.²⁰

Berdasarkan jenisnya observasi dibagi 2 yaitu sebagai berikut:

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 165

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet. II, hlm.

- 1) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana *observer* berada bersama objek yang diselidiki.
- 2) Observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan tidak ada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya melalui film dokumenter, rangkaian *slide*, atau rangkaian foto.²¹

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang:

- a) Kondisi fisik dan non fisik Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara.
- b) Pembelajaran kitab Syifa'ul Ummah di Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c) Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada.

3. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, penulis menganalisis data-data tersebut untuk diambil suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

a. Reduksi Data

²¹ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 184.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, memfokuskan pada hal – hal yang penting dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.²²

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²³

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, grafik, matriks, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

H. Sistematika Penulisan

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), hlm. 92.

²³ *Ibid.*, hlm. 95.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 99.

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran umum dari urutan pembahasan dalam skripsi, untuk lebih memudahkan dalam memahami isi pembahasan di dalam skripsi yang penulis susun. Secara keseluruhan skripsi ini tersusun dalam tiga bagian: bagian muka, bagian isi atau teks dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian ini berisikan halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, abstrak, transliterasi (Arab – Latin), halaman motto, halaman persembahan, deklarasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini merupakan inti atau bagian isi skripsi yang terbagi dalam lima bab, antara lain:

a. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, pembatasan dan perumusan permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan isi materi kitab Syifa'ul Ummah dan pengajarannya yang meliputi : pengertian kitab Syifa'ul Ummah, nilai-nilai pendidikan anti radikal yang tertuang dalam kitab Styifa'ul Ummah, teknis pembelajaran kitab Syifa'ul Ummah.

c. BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUL FALAH AMTSILATI BANGSRI JEPARA

Berisi data umum Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara yang meliputi letak geografis pondok, visi dan misi pondok, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan santri, struktur kurikulum, kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana serta data khusus hasil penelitian.

d. BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Membahas tentang analisis hasil penelitian kajian kritis terhadap kitab syifa'ul ummah dalam menangkal radikalisme di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara meliputi:

- 1) Nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam kitab syifa'ul ummah di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Sikap santri terhadap radikalisme dalam pembelajaran kitab Syifa'ul ummah di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

e. BAB V : Penutup, Terdiri dari simpulan dan saran.

1. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran – lampiran.